

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas tentang terjemahan tindak tutur yang mengandung implikatur yang terdapat dalam film *The Hobbit: An Unexpected Journey* (2012), *The Desolation of Smaug* (2013), *The Battle of Five Armies* (2014) dengan pendekatan pragmatik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Disebut dengan penelitian kualitatif deskriptif karena dilakukan dengan prosedur pengumpulan data yang berupa tindak tutur yang memiliki kandungan implikatur pada ketiga film *The Hobbit* tersebut, yang kemudian akan mencoba menjawab permasalahan tentang implikatur tersebut dengan menggambarkan, menganalisis, dan menafsirkan data-data tersebut. Penjelasan tersebut senada dengan pendapat Moleong (2010: 18) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif bersandarkan pada data-data yang berupa kalimat bukan berupa data numerik atau statistik dengan mendeskripsikan analisis.

Lebih jauh penelitian ini akan menggambarkan bagaimana percakapan atau ujaran yang mengandung implikatur pada ketiga film di atas yang ditampilkan dalam bentuk *subtitle*, kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan pragmatik baik melalui analisis isi atau *content analysis* maupun *depth interview* dengan *rater* untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam. Penelitian ini juga mengadaptasi teknik penelitian etnografis Spradley (2007: 129) karena dalam penelitian ini terdapat kegiatan pengumpulan data yang melibatkan informan atau *rater* dalam proses penilaian kualitas terjemahan.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ini bukan berupa letak geografis suatu tempat, melainkan berupa media tiga seri film *The Hobbit: An Unexpected Journey* (2012), *The Desolation of Smaug* (2013), dan *The Battle of Five Armies* (2014) yang diproduksi oleh New-Line Cinema dan Metro-Goldwyn Pictures, serta *subtitle* bahasa Indonesia versi DVD dari ketiga film tersebut yang dibuat oleh Universal Pictures Home Entertainment Video.

C. Unit Analisis

Unit analisis merupakan sesuatu yang berhubungan dengan fokus yang diteliti. Dalam penelitian ini, unit analisisnya berupa tiga seri film *The Hobbit: An Unexpected Journey* (2012), *The Desolation of Smaug* (2013), dan *The Battle of Five Armies* (2014) yang diproduksi oleh New-Line Cinema dan Metro-Goldwyn Pictures dengan mengacu pada teks dialog yang ditulis oleh Peter Jackson, serta *subtitle* bahasa Indonesia yang terdapat dalam DVD ketiga film tersebut. Unit data yang dianalisis dalam film-film di atas berupa kalimat yang mengandung unsur implikatur dan terjemahannya dalam bentuk *subtitle*, serta teknik penerjemahan yang digunakan oleh *subtitled* dalam menerjemahkan percakapan-percakapan tersebut.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa dokumen. Dokumen yang digunakan sebagai sumber data berupa teks dialog dari tiga seri film *The Hobbit An Unexpected Journey* (2012), *The Desolation of Smaug* (2013),

dan *The Battle of Five Armies (2014)*, serta terjemahannya atau *subtitle* bahasa Indonesia versi DVD.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu analisis isi (*content analysis*) melalui metode simak dan catat. Untuk instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa human instrumen. Dalam hal ini peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui metode simak, seperti diungkapkan oleh Sudaryanto (1993: 133) yaitu dengan cara menyimak penggunaan bahasa dalam film *The Hobbit: An Unexpected Journey (2012)*, *The Desolation of Smaug (2013)*, dan *The Battle of Five Armies (2014)*. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa implikatur percakapan yang terdapat dalam ketiga film tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menonton film-film tersebut kemudian dilakukan pencatatan dialog asli yang mengandung implikatur dan *subtitle* dari percakapan tersebut. Data yang diperoleh kemudian diberi kode sesuai dengan judul film, nomor urut, dan waktu percakapan atau kemunculan *subtitle*.

Contoh: **AUJ/01/03.21-03.26**

Keterangan nomer kode tersebut adalah sebagai berikut.

AUJ : An Unexpected Journey

01 : Nomor urut data

03.21 – 03.26

: waktu kemunculan dialog

dan subtitle

Selain itu, dalam penelitian ini juga dilakukan pengkajian teknik penerjemahan yang digunakan *subtitled* dan dampak penggunaan teknik-teknik tersebut serta pergeseran daya pragmatik yang mungkin muncul terhadap kualitas hasil terjemahan.

F. Keabsahan Data

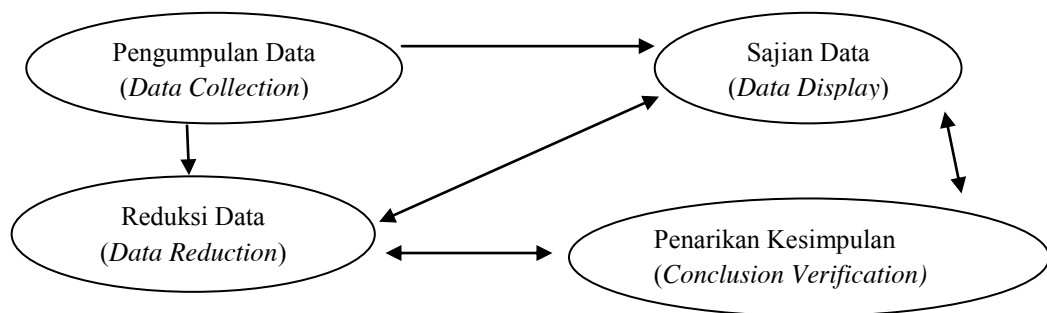
Data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini harus dibuktikan keabsahannya untuk memperoleh data yang valid dan *reliable*. Untuk membuktikannya, penelitian ini menggunakan beberapa langkah pengujian keabsahan data melalui *intrarater* dan *interrater*. *Intrarater* merupakan langkah untuk pengujian keabsahan data melalui ketekunan pengamatan dengan melakukan pembacaan atau penyimakian dan pengkajian berulang oleh peneliti untuk memperoleh data serta kedalaman yang memadai dan bersifat ajeg. Dalam hal ini peneliti mencermati kembali data yang ada secara berulang untuk menemukan data sebanyak-banyaknya dan aspek-aspek yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan rinci.

Untuk pengujian keabsahan data melalui *interrater*, penelitian ini menunjuk Saefurrohman, Ph.D yang merupakan dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Keberadaan *interrater* disini untuk mengecek kebenaran dan kesesuaian data yang diperoleh peneliti terhadap interpretasi data yang

dilaksanakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan karena data dalam penelitian ini diambil melalui proses transkripsi dari bahasa lisan ke dalam bahasa tulis. Dari penjelasan tersebut, *interrater* memiliki peran 1) memvalidasi proses transkripsi bahasa lisan (dialog film) kedalam bahasa tulis, 2) memberikan penilaian kualitas terjemahan data penelitian dari *subtitle* ketiga film tersebut.

G. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Sutopo (2002: 96) seperti yang digambarkan dalam skema berikut ini.



Gambar 2. Model Analisis Interaktif

Dari gambar di atas, langkah-langkah penelitian seperti yang dijelaskan oleh Sutopo (2002), dalam penelitian ini langkah yang akan dilakukan adalah (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data (4) penarikan kesimpulan. Penjelasan untuk masing-masing langkah tersebut, dibahas lebih spesifik dalam pernyataan di bawah ini.

1. *Pengumpulan data*, langkah yang dilakukan adalah pengumpulan data-data percakapan yang mengandung implikatur dalam film *The Hobbit: An Unexpected Journey* (2012), *The Desolation of Smaug* (2013), dan *The*

Battle of Five Armies (2014). Langkah tersebut dilakukan dengan menonton film-film tersebut berulang kali dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan implikatur percakapan sebagai kajian penelitian ini.

2. *Reduksi data*, yaitu memilih data yang sesuai dengan fokus kajian penelitian dan menyingkirkan data yang dianggap tidak diperlukan dalam penelitian ini.
3. *Penyajian data*, langkah ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang sejenis. Data yang telah didapat berupa implikatur dimasukkan ke dalam tabel yang sesuai dengan variabel yang telah ditentukan seperti konteks, dialog, dan skor kualitas terjemahan yang akan diberikan kepada *interrater* seperti berikut ini.

Tabel 4. Analisis data kualitas terjemahan

| Kode Data | AUJ/ 01/ 14.16 -14.26 | Keakuratan | Keberterimaan |
|------------------------|---|-------------------|----------------------|
| Bsu | Bilbo: Good morning. Gandalf: To think that I should have lived to be good morninged by Belladona Took's son, as if I were selling buttons at the door. | | |
| Bsa | Bilbo: Selamat pagi. Gandalf: Kau pikir aku harus hidup hanya untuk diucapkan 'selamat pagi' oleh putera Belladona Took seperti jika aku menjual knob pintu? | | |
| Konteks Situasi | Gandalf menawarkan Bilbo untuk ikut serta dalam petualangan. Bilbo memilih menolak tawaran tersebut dengan mengakhiri percakapan yang terjadi dengan mengucapkan "Good morning". Kemudian Gandalf merasa tersinggung dengan respon Bilbo yang tidak menyambut kedatangannya. Pernyataan Gandalf berimplikasi: <i>merasa tersinggung dan</i> | | |

| | |
|----------------|--|
| | <i>menyindir Bilbo atas sikap tidak ramahnya pada Gandalf.</i> |
| Catatan | |

Selain kualitas terjemahan, data yang telah didapatkan dan analisis lebih lanjut oleh peneliti sesuai dengan variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini seperti teknik penerjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan tindak tutur yang mengandung implikatur dan pergeseran daya pragmatis dari *subtitle* yang dihasilkan, kemudian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Analisis data teknik penerjemahan dan pergeseran daya pragmatis

| Kode Data | AUJ/ 01/ 14.17 -14.26 |
|----------------------------|---|
| BSu | Bilbo: Good morning. Gandalf: To think that I should have lived to be good morninged by Belladonna Took's son, as if I were selling buttons at the door. |
| Bsa | Bilbo: Selamat pagi. Gandalf: Kau pikir aku harus hidup hanya untuk diucapkan 'selamat pagi' oleh putera Belladonna Took seperti jika aku menjual knob pintu? |
| Konteks Situasi | Gandalf menawarkan Bilbo untuk ikut serta dalam petualangan. Bilbo memilih menolak tawaran tersebut dengan mengakhiri percakapan yang terjadi dengan mengucapkan "Good morning". Kemudian Gandalf merasa tersinggung dengan respon Bilbo yang tidak menyambut kedatangannya. Pernyataan Gandalf berimplikasi: <i>merasa tersinggung dan merasa kecewa pada Bilbo atas sikap tidak ramahnya pada Gandalf.</i> |
| Teknik Penerjemahan | Literal dan modulasi |
| Daya Pragmatis | Tidak bergeser (menyatakan kecewa) |

4. Penarikan kesimpulan, yaitu membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari awal hingga akhir penelitian sesuai dengan variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini.